



## Yogya Buka Peluang Investasi Asing

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta membuka lebar pintu kerja sama dengan para investor baik dalam dan luar negeri (asing). Investasi yang ditawarkan terutama untuk empat sektor unggulan yakni pariwisata, jasa, angkutan dan telekomunikasi.

Kepala Sub Bagian Perekonomian dan Optimalisasi bidang Pendapatan Perekonomian Pengembangan Pendapatan Asli Daerah dan Kerjasama (P3ADK) Sekretariat Kota Yogyakarta, RR. Andarini, berujar, sebagai upaya itu untuk meningkatkan kerja sama dan investasi dengan pihak luar.

Maka pada 2015, Pemkot menggalakkan promosi dan penyebarluasan informasi mengenai potensi dan peluang usaha di Kota Gudeg itu lewat Galeri Investasi, yang berada di dalam gedung Dinas Perizinan, Kompleks Balai Kota Yogyakarta.

"Adapun yang kami promosikan empat sektor potensi bisnis Kota Yogya yakni

pariwisata, jasa, angkutan dan telekomunikasi," ungkap Andarini, Minggu (18/1).

Namun tidak hanya itu, potensi lain di sektor kuliner, kerajinan dan lainnya yang tersebar di tiap kecamatan telah terinventarisir. Tapi yang paling ditekankan saat ini, lanjutnya, adalah sektor yang bisa memberikan kemudahan untuk investor dalam mendapatkan peluang investasi di Kota Yogyakarta.

"Selama 2014, tercatat ada 700 lebih HO baru diterbitkan, ini artinya peluang bisnis tumbuh subur di Kota Yogya," ungkap Andarini.

Di sisi lain, bidang kerja sama Pemkot Yogyakarta terus menggenjot berbagai bentuk kerja sama yang bisa dilakukan dengan investor asing.

Seperti diungkapkan Kepala Sub Bagian Kerjasama P3ADK, Nindy Dewanto. Menurutnya bidang kerja sama sendiri, tak hanya investasi yang menjadi perhitungan. Tapi juga

peningkatan kapasitas sumber daya manusia, transmigrasi, hingga *sister city*.

"Tahun ini tampaknya ada tiga sektor favorit yang masih akan digenjut pada 2015 ini, yaitu pendidikan, pariwisata dan usaha mikro kecil dan menengah," ujar Nindy.

**Fokus**

Dia mencontohkan, jika kerja sama dilakukan bersama pihak dalam negeri atau daerah, rugi jika hanya kerja sama satu bidang. Namun kalau dijalin bersama pihak luar negeri atau asing, pihaknya akan mencoba fokus untuk satu bidang saja. Ia berharap bila ada tawaran kerja sama dengan pihak asing, Pemkot Yogya juga akan mencoba mencari bentuk kerja sama, dimana pihak asing tersebut sekaligus bertindak sebagai pendonor.

"Saat ini kerja sama yang sudah terjalin dengan pihak pemerintah Västerbotten, Swedia," ujarnya.(tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005